



RINGKASAN

MUHAMMAD WISNU SYAFRUDIN. Kasus Benda Asing (*Corpus alienum*) Dalam Tubuh Kucing Persia di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat (Case of Foreign Body (*Corpus alienum*) in the Body of a Persian Cat at the Animal Hospital of West Java). Dibimbing oleh ISDONI

Prevalensi kasus benda asing pada hewan peliharaan yang tinggi disebabkan antara lain oleh tingkah laku hewan tersebut, kurangnya pemantau sang pemilik dan pelepas liaran. *Corpus alienum* merupakan benda asing yang tidak seharusnya ada dalam tubuh. Benda asing yang ditemukan di dalam saluran pencernaan hewan sangat bervariasi seperti kulit yang keras, kain, jarum besi, kawat, seng, rambut, tulang yang keras dan lain-lain. Tujuan dari penulisan laporan praktik kerja lapang ini adalah untuk menginformasikan mengenai kasus benda asing (*Corpus alienum*) dalam tubuh kucing persia di rumah sakit hewan jawa barat.

Laporan akhir ini ditulis sebagai hasil kegiatan praktik kerja lapang yang dilaksanakan di Rumah Sakit Hewan Jawa Barat pada tanggal 4 Januari sampai 3 Februari 2022. Data yang digunakan yaitu data primer dan pendukung. Data primer didapatkan melalui kegiatan selama PKL diawali dengan pemeriksaan kondisi hewan yang dilengkapi dengan pencatatan sinyalmen dan anamnesa. Selanjutnya dilakukan koleksi sampel darah dan dilakukan tes hematologi dan ulas darah untuk mengetahui penyakit yang terdapat di dalam tubuh hewan dengan didampingi oleh dokter hewan.

Seekor kucing persia berjenis kelamin betina yang bernama moli, dan berumur 9 bulan dibawa ke Rumah Sakit Hewan Jawa Barat dengan kondisi lemas. Keterangan pemilik kucing tidak mau makan, sering meraung kesakitan, tidak ada muntah, tidak ada diare. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik kucing moli menunjukkan suhu tubuh 39,3°C, hasil penimbangan berat badan 2,2kg, mukosa normal, palpasi abdomen tidak terdapat nyeri, palpasi bagian leher merasakan nyeri dan adanya benjolan, untuk memastikan penyebab terjadinya benjolan tersebut maka dilakukan tindakan radiografi. Pemeriksaan radiografi menunjukkan adanya benda asing dibagian leher.

Penanganan kasus obstruksi benda asing didalam esofagus dapat dilakukan dengan beberapa teknik, yakni pengambilan secara manual melalui rongga mulut dengan menggunakan alat endoskopi, dan tindakan operasi. Tindakan operasi dilakukan dengan insisi di bagian leher. Tindakan pengambilan benda asing dilakukan dengan menginsisi dibagian leher yang menonjol. Tindakan penanganan kasus ini dilakukan dalam hewan teranestesi.

Kata Kunci: *Corpus alienum*, esofagus, kucing persia, radiografi